

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Magang merupakan salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari magang yaitu meningkatkan kreativitas, kecerdasan, dan keterampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang lebih baik. Kegiatan magang yaitu kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa D-IV pada semester 7. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa, dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan industri/instansi/dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang, serta memberikan gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa. Magang merupakan syarat mutlak untuk kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, agar kedepannya siap untuk terjun ke dunia kerja. Kegiatan magang juga bertujuan untuk melatih kreatifitas mahasiswa dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh ketika perkuliahan, karena akan diberikan tugas yang sesuai dengan bidang keilmuannya di lokasi magang. Lokasi magang yang saya pilih yaitu di PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan.

PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT. Perkebunan Nusantara I Regional 4 merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau *Na-oogst* (NO). Tembakau

Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya Tanaman Bawah Naungan (TBN) memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan melakukan kegiatan dari pra panen, panen, dan pasca panen. Kegiatan pra panen dilakukan dengan menyediakan dan mengolah lahan dengan melakukan budidaya tanaman tembakau hingga menghasilkan tanaman tembakau yang berkualitas tinggi. Kegiatan panen terdiri atas pemetikan daun tembakau, pengangkutan ke gudang pengering, penurunan dari transportasi, penimbangan, sujen/sunduk, perakitan, penaikan, curing (proses pelayuan hingga pengeringan), penurunan, rompos (sortasi), dan pengangkutan ke gudang pengolahan. Kegiatan pasca panen dilakukan melalui turun dari truk, saring rompos, analisa saring rompos, fermentasi (A,B,dan C), fur, bir-bir, fermentasi D, sortasi tahap I, fermentasi E (untuk hasil keluaran sortasi tahap 1), sortasi tahap II, sortasi tahap IIA, sortasi tahap III, sortasi tahap IV, unting halus, nazien, namitten, packing, pengepressan, kavling, fumigasi dan pemasaran. Oleh karena itu, PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan dapat dijadikan sebagai lokasi magang yang efektif dikarenakan kinerja sumber daya manusia dan kegiatan produksi yang optimal, dan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi untuk di eksplor hingga dapat dikatakan sebagai keunggulan yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan.

Proses untuk mendapatkan tembakau yang berkualitas juga tidak terlepas dari aspek bagian sortasi. Sortasi merupakan proses memilih tembakau dengan tujuan untuk mendapatkan pengelompokan berdasarkan mutu atau kualitas warna dasar tembakau. Kualitas tembakau yang memenuhi standart dapat ditentukan berdasarkan posisi daun pada batang tembakau yaitu Koseran (KOS), tembakau kaki (KAK) dan tembakau tengah (TENGG). Yang dapat dilakukan terlebih dahulu

untuk menentukan warna dasar dengan tujuan untuk mendapatkan pengelompokan berdasarkan *grade* dan warna tembakau yaitu dengan tahapan sortasi tahap I. Kualitas tembakau bersih kotor (sortasi tahap II), kualitas lebih spesifik untuk mendapatkan kualitas terbaik cerutu dengan memilih tipis, sedang, tebal (sortasi tahap IIA), kualitas memilih tangga warna tembakau (sortasi tahap III), dan kualitas dengan menyeragamkan gambang unting sesuai ukuran tembakau (sortasi tahap IV). Maka dari itu alasan penulis menulis laporan ini mengenai proses sortasi tahap I Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan untuk memastikan kualitas produk akhir dan efisiensi dalam seluruh proses produksi yang terdapat pada sortasi tahap I.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan praktik magang berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan praktik magang sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan terhadap mahasiswa sesuai dengan perusahaan/ instansi di tempat Magang.
- 2) Melatih siswa untuk berpikir kritis terhadap metode kegiatan baru di dunia kerja nyata.
- 3) Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan lapangan dalam melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4) Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di perkuliahan dengan kegiatan perusahaan.
- 5) Melatih mahasiswa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Mampu melaksanakan dan menjelaskan tentang alur proses sortasi tahap I tembakau di PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan.

- 2) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada proses sortasi tahap I pada PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan
- 3) Memberikan solusi permasalahan yang terjadi pada proses sortasi tahap I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan Magang sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri karena mendapatkan wadah untuk menerapkan keterampilan yang dimiliki.
- 2) Terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang ada di lingkungan kerja serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
- 3) Menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.
- 4) Mahasiswa terlatih dalam menyelesaikan setiap permasalahan atau tindakan dalam proses sortasi tahap I pada tembakau.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

Lokasi kegiatan Magang dilakukan di tiga tempat yaitu Gudang Pengering PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan yang berada di Sumuran, Gudang Pengolahan PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan dan kantor kebun yang beralamat di Jalan MH Thamrin No. 143 Ajung, Jember. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024– 10 Desember 2024 dengan jadwal kerja selama kegiatan magang hari Senin – sabtu dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB dengan total 800 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam praktik magang untuk mencapai tujuan khusus dan umum diantara lain :

a. Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta praktik magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu para

karyawan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan sesuai jadwal kegiatan kerja yang berlaku.

b. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang (*Assisten Manajer*), asisten muda dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses pra panen, panen sampai pasca panen guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sortasi tahap I yang ada pada Tanaman Bawah Naungan (TBN).

c. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji.

d. Dokumentasi

Mahasiswa praktik magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur proses kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat penguat laporan praktik magang.